

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dari segi pola yang digunakan dalam melakukan penelitian jenis kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode yang penelitiannya naturalistik, karena penelitian dilakukan pada konsep yang alami. Dimana penelitian ini adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan analisis data bersifat induktif. Dasar teori penelitian kualitatif sebagai pijakan adanya interaksi simbolik dari suatu gejala dengan gejala lain yang ditafsirkan berdasarkan pada budaya yang bersangkutan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus, maka penulis harus meneliti lebih mendalam tentang sumber data serta berbagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini melakukan observasi secara langsung di Rumah Pelayanan Sosial Distabilitas Mental Waluyo Tomo Jepara, dan wawancara dengan pihak yang terkait atau bersangkutan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif ini dengan ikut serta aktivitasnya, guna untuk memperoleh pengetahuan dan cerita ataupun sejumlah informasi tentang latar alamiah yang akan diteliti.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi tertentu sebagai suatu tempat pijakan alamiah, guna memberikan suatu pemahaman atau gambaran secara menyeluruh, maka dari itu penelitian ini dilakukan di Rumah Pelayanan Sosial Distabilitas Mental Waluyotomo Jepara, Jl. Tambak Sari, Kauman, Kecamatan Jepara, Jobokuto, Kabupaten Jepara Jawa Tengah. Penelitian mengambil lokasi tersebut karena alamiah ini cocok dijadikan suatu penelitian, yang mana Rumah Pelayanan Sosial Distabilitas Mental Waluyotomo Jepara adalah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Jepara merupakan tempat dimana orang-orang gangguan jiwa dirawat.

##### 1. Tahap pra-penelitian

Untuk tahap ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan agar peneliti bisa memahami secara pasti apa saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Adapun kegiatannya adalah penyusunan proposal penelitian, menentukan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>2</sup> Hamidi, *Metode penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2004), 3

tempat yang nantinya akan dijadikan pusat penelitian dengan melakukan observasi terlebih dahulu agar tidak terjadi kekeliruan dalam judul dan tempat penelitian, mengurus surat izin penelitian, mempersiapkan segala kelengkapan yang dibutuhkan saat penelitian agar memperoleh informasi serta data yang diharapkan dari awal.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan diri agar nantinya bisa siap saat berinteraksi dengan objek penelitian yang sudah direncanakan sejak awal. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara nantinya disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung dengan dokumen-dokumen yang memperkuat kebenaran penelitian.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber untuk memperoleh suatu informasi, baik dari orang maupun dari sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Subjek penelitian di Rumah Pelayanan Sosial Distabilitas Mental Waluyotomo Jepara, untuk memintai keterangan dan juga pendapat dari yang bersangkutan agar penelitian mendapatkan informasi atau data dari subjek partisipan yang sudah di susun peneliti sejak awal.

Subjek partisipan merupakan orang yang akan diwawancarai, dimintai keterangan serta di observasi dan dimintai pendapat juga.<sup>3</sup>

## D. Sumber Data

Pemahaman mengenai sumber data yang telah didapat dalam suatu penelitian merupakan bagian penting bagi peneliti, karena ketepatan dan pemilihan metode mempengaruhi sumber ketepatan kelayakan serta kedalaman informasi yang diperoleh.<sup>4</sup>

Di Rumah Pelayanan Sosial Distabilitas Mental Waluyotomo Jepara merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di Jepara. Tempat dimana orang-orang gangguan jiwa dirawat. Orang-orang gangguan jiwa dirawat seperti halnya merawat manusia normal pada umumnya, yang berada di bawah naungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah.

<sup>3</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 52.

<sup>4</sup> Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books, 2014), 108-109.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara serta observasi agar mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Dalam teknik pengumpulan data ini tujuan utama dari suatu penelitian agar mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah dituju.

### 1. Menggunakan metode wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang juga dikatakan interview, metode wawancara merupakan proses memperoleh ketergantungan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab bertatapan muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai).<sup>5</sup>

Orang yang diwawancarai merupakan narasumber yang diminta informasi oleh pewawancara. Narasumber harus menguasai pengetahuan, data, informasi ataupun fakta dari suatu objek yang akan kita teliti atau observasi. Seorang peneliti harus mampu membuat pertanyaan yang tidak menimbulkan jawaban terlalu panjang sehingga tidak dapat berfokus dari inti atau tujuan yang akan diteliti.<sup>6</sup> Narasumber yang akan diwawancarai antara lain adalah

- a. Ketua di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara.
- b. Pengurus di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara.
- c. Dokter di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara.
- d. Pembimbing di Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara.
- e. Pasien yang sudah sembuh dari Rumah Pelayanan Sosial Disabilitas Mental Waluyotomo Jepara.

### 2. Metode Observasi

Nasution menjelaskan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan dapat bekerja sesuai data, yaitu fakta mengenai dunia yang telah diperoleh melalui observasi. Objek penelitian pada kualitatif menurut Spredely di sebut situasi

---

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media, 2013), 133-134.

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225

sosial, yang terdiri atas tiga bagian Yaitu tempat, pelaku, kegiatan.

- a. Tempat, dimana interaksi sosial sedang berlangsung
- b. Pelaku, merupakan orang yang bermain peran tertentu sesuai dengan tujuannya.
- c. Kegiatan, merupakan aktivitas yang dilakukan oleh pelaku atau orang dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>7</sup>

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan mengamati apa yang dilakukan seseorang dengan menggunakan mata ataupun penglihatan.<sup>8</sup>

### 3. Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen berbentuk tulisan antara lain sejarah kehidupan, catatan harian, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar yaitu foto, sketsa, gambar hidup, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya yaitu film, patung, karya seni dan lain sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara pada penelitian jenis kualitatif.<sup>9</sup>

### 4. Sampling Informan

Teknik ini adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan contoh yang akan digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang bagi setiap unsur. Anggota populasi untuk dipilih menjadikan contoh atau sampel.<sup>10</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi

### 1. Uji kredibilitas

Dalam uji kredibilitas penelitian melakukan uji ini untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan bisa dipercaya.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 314.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media, 2013), 142-143

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 194.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 85

- a. Perpanjangan pengamatan,  
dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti kembali kelapangan untuk memastikan data saat diperoleh melalui wawancara lagi, hal ini dilakukan peneliti agar data yang didapatkannya bisa valid dan terpercaya.
- b. Member check  
Pengujian kreabilitas data dengan *member check* Merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi informasi, atau pemberi data, yang bertujuan seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan narasumber atau pemberi data.
2. Uji dependabilitas  
Uji dependabilitas dilakukan Karena banyak sekali penelitian tanpa turun kelapangan secara langsung. Jadi, penelitian tidak harus turun kelapangan tetapi penelitian harus mengecek semua data yang didapatkan.
3. Uji objektivitas  
Pada dasarnya uji ini hampir mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan dengan cara bersamaan, bedanya dalam uji ini yaitu menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan guna untuk mendapatkan proses fungsi penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pencarian dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, bahan-bahan atau catatan lapangan yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Sedangkan faktor penting dalam penelitian lapangan yaitu menentukan kualitas hasil penelitian dengan analisis data.<sup>11</sup> Teknik analisis data merupakan proses bagian menyusun atau mencari data dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi, secara sistematis sehingga mudah dipahami orang lain yang membacanya. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menjabarkan data berdasarkan bagian-bagiannya, menyusun kedalam pola, memilih dan memilah mana yang penting dan perlu untuk dipelajari.<sup>12</sup>

1. Reduksi data  
Reduksi data ini yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian, diketik atau laporan yang

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

<sup>12</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 88.

terperinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan tersebut perlu direduksi, difokuskan, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicarai pola atau temanya.<sup>13</sup> Diharapkan dalam penulisan reduksi ini memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil hasil penelitian. Dalam pengumpulan hasil penelitian nantinya penulis akan memilih serta memilah data yang tepat untuk digunakan dan membuang data yang tidak penting.

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, penelitian kualitatif langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, table dan lain sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, menyusun pekerjaan selanjutnya yang telah dipahami.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif dengan tujuan guna untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk memberikan penjelasan agar mudah dipahami.

## 3. Verifikasi data

Pada langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat yang berisi pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan yang awal dikemukakan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali penelitian kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan menjadi kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup>

Jadi kesimpulannya, analisis data kualitatif adalah teknik menyusun data dan mencari data yang diperoleh secara sistematis, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah menyampaikan informasi kepada seseorang.

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

<sup>14</sup> Sugianto, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), 341.